

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL KADER YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
FREKUENSI KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU (STUDI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MRANGGEN III KABUPATEN DEMAK)**

**SHAKINA MILLATI HANIFAH-25000119140317  
2023-SKRIPSI**

Posyandu merupakan wadah untuk memantau tumbuh kembang anak dan sebagai deteksi dini apabila ditemukan masalah gizi. Namun, kunjungan posyandu di Puskesmas Mranggen III masih dibawah target nasional (85%) sehingga perlu ditingkatkan melalui kader sebagai pelaksana posyandu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor internal dan eksternal kader yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah kader posyandu dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang yang dipilih melalui metode *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Pearson Product Moment* dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p$  value=0,036) dan motivasi ( $p$  value=0,002) dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu. Tidak ada hubungan antara sikap ( $p$  value=0,886), insentif ( $p$  value=0,391) dan pelatihan ( $p$  value=0,637) dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu. Faktor determinasi yang paling dominan berhubungan dengan frekuensi kunjungan balita ke posyandu adalah faktor motivasi kader (koefisien  $b=0,480$ ). Pengetahuan memiliki hubungan dan motivasi kader perlu ditingkatkan karena merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kunjungan posyandu.

Kata kunci : kader; posyandu; kunjungan; balita